

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah

Rozita Noviriana ^{1*}, Mar'atus Solikah ², Linawati ³

^{1, 2, 3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

* novirianarozita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2023–2025 yang berada dalam fase pemulihan pascapandemi COVID-19. Meskipun aktivitas ekonomi mulai menunjukkan perbaikan, ketidakstabilan ekonomi global dan fluktuasi kondisi domestik masih memberikan tantangan terhadap kinerja perbankan syariah, khususnya dalam menghasilkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA), baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri atas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempublikasikan laporan keuangan triwulanan secara lengkap. Setelah dilakukan penyesuaian data, jumlah sampel akhir yang digunakan sebanyak 85 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi 0,012, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Sebaliknya, *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi 0,005, serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, DPK, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,639, yang menunjukkan bahwa sebesar 63,9% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh model penelitian. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa Bank Umum Syariah perlu memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga, mengoptimalkan penyaluran pembiayaan, mengendalikan pembiayaan bermasalah, dan meningkatkan efisiensi operasional dalam upaya meningkatkan profitabilitas.

Keywords: *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing, Profitabilitas*

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk besar serta potensi ekonomi yang terus bertumbuh dari tahun ke tahun (Aryati et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi tersebut membutuhkan sistem keuangan yang efektif, efisien, dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat (Sethi et al., 2018). Dalam hal ini, sektor perbankan memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (Abdullah et al., 2025). Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah, perbankan syariah di Indonesia berkembang sebagai alternatif sistem keuangan yang tidak hanya

berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menekankan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam (Wijaya, 2022).

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah Islam (Abdullah et al., 2025). Dalam operasionalnya, bank syariah harus menghindari praktek riba serta unsur-unsur lain yang dilarang dalam syariah, seperti gharar dan maisir (Agustin, 2021). Riba dipahami sebagai tambahan yang tidak dibenarkan dalam transaksi keuangan, baik dalam kegiatan pinjam-meminjam maupun perdagangan tertentu yang tidak sesuai dengan ketentuan syariah (Agustin, 2021; Republik Indonesia, 2008). Pada periode 2023–2025, Bank Umum Syariah di Indonesia berada dalam fase pemulihan pascapandemi COVID-19. Meskipun aktivitas ekonomi mulai menunjukkan perbaikan, ketidakstabilan ekonomi global dan fluktuasi kondisi domestik masih memberikan tekanan terhadap kinerja sektor perbankan. Kondisi tersebut mempengaruhi kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, mengelola risiko pembiayaan, menjaga efisiensi operasional, serta menghasilkan laba secara optimal. Dalam konteks akuntansi syariah, aktivitas Bank Umum Syariah tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga harus memperhatikan prinsip syariah, transparansi, keadilan, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan (Nurdiwati et al., 2021).

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Lestikasari et al., 2023). Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan adalah *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba (Pradana et al., 2025). Penggunaan ROA relevan dalam penelitian perbankan syariah karena rasio ini dapat menunjukkan sejauh mana bank mampu mengoptimalkan aset produktifnya dalam kegiatan pembiayaan dan operasional (Putri et al., 2022). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan bank dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan keuntungan (Khoiriyah et al., 2021; Ramayani et al., 2024; Romadona et al., 2024).

Fenomena fluktuasi profitabilitas dapat terlihat pada Bank BJB Syariah. Laba bersih Bank BJB Syariah mengalami peningkatan dari Rp21,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp101,7 miliar pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 kinerja laba mulai menunjukkan perlambatan, dengan laba hingga Kuartal III sebesar Rp42,08 miliar. Pada Kuartal I tahun 2024, laba bersih Bank BJB Syariah tercatat sekitar Rp9,7 miliar, sementara beban operasional meningkat menjadi sekitar Rp70 miliar. Kondisi ini menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas bank, terutama ketika pertumbuhan pendapatan operasional tidak mampu mengimbangi peningkatan beban operasional (Nurmawati, 2022; Rahmadani, 2024; Simamora, 2023).

Fluktuasi laba tersebut menunjukkan bahwa stabilitas profitabilitas masih menjadi tantangan bagi Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, bank perlu mengoptimalkan penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, pengendalian risiko pembiayaan, dan efisiensi operasional untuk menjaga profitabilitas. Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Pradana et al., 2025). DPK merupakan sumber dana utama bank yang berasal dari masyarakat melalui giro, tabungan, dan deposito. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun, semakin besar pula potensi bank dalam menyalurkan pembiayaan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas (Azhari et al., 2025; Sriyono et al., 2023).

FDR juga menjadi faktor penting yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. FDR yang optimal menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif. Namun, FDR yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas, sedangkan FDR yang terlalu rendah menunjukkan kurang optimalnya penyaluran dana sehingga dapat menurunkan potensi laba bank (Annisa et al., 2023; Septiatin, 2022). Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah NPF. NPF menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah. Semakin tinggi nilai NPF, semakin besar risiko kerugian yang harus ditanggung bank karena adanya pembiayaan kurang lancar, diragukan, atau macet. Kondisi tersebut dapat menurunkan pendapatan bank, meningkatkan beban pencadangan kerugian, dan pada akhirnya menekan profitabilitas (Ainiyah et al., 2024; Ramayani et al., 2024; Salsabilla et al., 2023). BOPO juga menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi operasional bank (Pradana et al., 2025). BOPO menunjukkan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (Pradana et al., 2025). Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Sebaliknya, BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa bank belum mampu mengendalikan beban operasional secara optimal, sehingga dapat menurunkan laba dan profitabilitas (Pradana et al., 2025; Chairunisa et al., 2025; Hafiz et al., 2025).

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Regina, 2024). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah (Sakti et al., 2024). Di sisi lain, penelitian lain melaporkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Annisa et al., 2023). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF tidak berpengaruh signifikan (Sari et al., 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (Zakiah et al., 2026). Sementara itu, terdapat penelitian yang menemukan bahwa NPF memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap ROA (Maharani et al., 2025).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat konsensus mengenai pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Inkonsistensi temuan tersebut mengindikasikan masih adanya kesenjangan empiris yang memerlukan pengujian lebih lanjut pada konteks dan periode yang berbeda. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan periode pengamatan sebelum fase pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 atau hanya berfokus pada sebagian faktor internal bank (Annisa et al., 2023; Regina, 2024; Sakti et al., 2024; Sari et al., 2024; Zakiah et al., 2026). Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode 2023–2025 untuk memberikan bukti empiris yang lebih relevan dengan kondisi industri perbankan syariah terkini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode 2023–2025, yaitu fase pemulihan industri perbankan syariah setelah pandemi COVID-19. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang umumnya menguji sebagian variabel internal atau menggunakan periode pengamatan yang berbeda (Annisa et al., 2023; Regina,

2024; Sari et al., 2024), penelitian ini menganalisis keempat variabel tersebut secara parsial dan simultan sehingga diharapkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah pada kondisi ekonomi terkini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Financing*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2023–2025. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian keuangan dan perbankan syariah, serta memberikan manfaat praktis bagi manajemen bank dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan dana, pembiayaan, risiko, dan efisiensi operasional.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: Dana Pihak Ketiga (DPK) diduga berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) (H1), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diduga berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) (H2), *Non-Performing Financing* (NPF) diduga berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) (H3), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) diduga berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) (H4). Selain itu, DPK, FDR, NPF, dan BOPO diduga secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) (H5).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) (Sugiyono, 2023).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi triwulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu www.ojk.go.id (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2023–2025. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada kondisi perbankan syariah yang berada pada fase pemulihan pascapandemi COVID-19, sehingga relevan untuk menganalisis faktor-faktor internal bank yang mempengaruhi profitabilitas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data laporan publikasi triwulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan OJK selama periode penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi laba bersih, total aset, dana pihak ketiga, total pembiayaan, pembiayaan bermasalah, biaya operasional, dan pendapatan operasional. Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, peraturan, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel DPK, FDR, NPF, BOPO, dan ROA.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dokumentasi berupa lembar tabulasi data sekunder. Instrumen tersebut digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, dan menghitung data keuangan yang diperoleh dari laporan publikasi

triwulanan Bank Umum Syariah. Lembar tabulasi disusun berdasarkan kebutuhan variabel penelitian, yaitu ROA sebagai variabel dependen serta DPK, FDR, NPF, dan BOPO sebagai variabel independen. Selain itu, instrumen penelitian juga berupa pedoman operasional variabel yang memuat definisi variabel, indikator pengukuran, rumus perhitungan, dan skala pengukuran masing-masing variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2023–2025, yaitu sebanyak 16 bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2023–2025; (2) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan secara berturut-turut selama periode penelitian; dan (3) Bank Umum Syariah yang memperoleh laba selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi awal sebanyak 120 data, yang berasal dari 10 bank selama 12 triwulan pengamatan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset, kemudian dikalikan 100%.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas DPK, FDR, NPF, dan BOPO. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun bank dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. DPK dihitung dengan menjumlahkan giro, tabungan, dan deposito. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. FDR dihitung dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga, kemudian dikalikan 100%. *Non-Performing Financing* (NPF) digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah. NPF dihitung dengan membandingkan total pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan, kemudian dikalikan 100%. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank. BOPO dihitung dengan membandingkan total biaya operasional terhadap total pendapatan operasional, kemudian dikalikan 100%.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memastikan bahwa data yang digunakan telah sesuai dengan indikator dan rumus pengukuran masing-masing variabel penelitian. Keabsahan data dilakukan dengan cara mencocokkan data keuangan yang digunakan dengan laporan publikasi triwulanan resmi Bank Umum Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024). Setiap komponen data disesuaikan dengan definisi operasional variabel, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return on Assets* (ROA), sehingga data yang digunakan relevan dengan tujuan pengukuran dalam penelitian ini.

Uji konsistensi data penelitian ini dilakukan melalui pemeriksaan konsistensi data. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, konsistensi data tidak diuji menggunakan Cronbach's Alpha seperti pada penelitian yang menggunakan instrumen angket. Pemeriksaan konsistensi dilakukan dengan mencocokkan data pada laporan publikasi triwulanan Bank Umum Syariah, menelusuri kesesuaian data antarperiode, serta menggunakan rumus perhitungan yang sama untuk seluruh sampel penelitian. Data dinyatakan konsisten apabila berasal dari sumber resmi,

dapat ditelusuri kembali, dan menghasilkan perhitungan yang sama sesuai dengan rumus masing-masing variabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2021).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Apabila data memerlukan transformasi logaritma natural (Ln) untuk memenuhi asumsi klasik, maka model regresi diestimasi menggunakan data hasil transformasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan dari model regresi di atas adalah sebagai berikut. Variabel **Y** merupakan profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Simbol α menunjukkan konstanta, sedangkan β_1 , β_2 , β_3 , dan β_4 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan masing-masing variabel independen. Variabel X_1 merepresentasikan Dana Pihak Ketiga (DPK), X_2 merepresentasikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), X_3 merepresentasikan *Non-Performing Financing* (NPF), dan X_4 merepresentasikan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sementara itu, e merupakan *error term* atau galat yang mencerminkan pengaruh faktor-faktor lain di luar model penelitian terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial atau uji t dan uji simultan atau uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan publikasi triwulanan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2023–2025. Data awal penelitian terdiri atas 120 observasi yang berasal dari 10 Bank Umum Syariah selama 12 triwulan pengamatan. Setelah dilakukan pengujian normalitas awal, data residual belum berdistribusi normal, sehingga dilakukan penanganan outlier dan transformasi data menggunakan logaritma natural (Ln). Setelah proses tersebut, jumlah data yang digunakan dalam pengujian akhir menjadi 85 observasi.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	120	1.050	380.488.303	45.042.107,64	88.836.811,072
FDR	120	0,00	107,87	81,0911	18,87884
NPF	120	0,00	5,55	2,3080	1,22999
BOPO	120	59,46	99,97	81,9929	9,85178
ROA	120	0,00	5,48	0,9134	1,06634

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif data awal (120 observasi), sedangkan analisis regresi menggunakan data akhir sebanyak 85 observasi setelah penanganan outlier dan transformasi Ln. DPK memiliki rentang nilai yang lebar, yaitu 1.050 hingga 380.488.303, yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan penghimpunan dana antarbank. Rata-rata FDR sebesar 81,0911% mengindikasikan bahwa fungsi intermediasi bank secara umum berjalan cukup baik, sedangkan rata-rata NPF sebesar 2,3080% menunjukkan bahwa risiko pembiayaan bermasalah masih relatif terkendali. Namun, rata-rata BOPO sebesar 81,9929% menunjukkan bahwa efisiensi operasional masih menjadi tantangan. Sementara itu, rata-rata ROA sebesar 0,9134% menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2023–2025 masih relatif rendah.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Seluruh pengujian asumsi klasik pada Tabel 2 dilakukan menggunakan data hasil penanganan *outlier* dan transformasi logaritma natural (Ln) sebanyak 85 observasi. Hasil ringkasan uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov	0,058	Normal
Multikolinearitas DPK	Tolerance/VIF	0,539 / 1,856	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas FDR	Tolerance/VIF	0,667 / 1,500	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas NPF	Tolerance/VIF	0,557 / 1,795	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas BOPO	Tolerance/VIF	0,790 / 1,266	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas DPK	Sig. Glejser	0,866	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas FDR	Sig. Glejser	0,923	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas NPF	Sig. Glejser	0,597	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas BOPO	Sig. Glejser	0,604	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson	1,920	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan Tabel 2, model regresi telah memenuhi seluruh asumsi klasik. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,058 menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Nilai signifikansi uji Glejser pada seluruh variabel juga lebih besar dari 0,05, sehingga model bebas dari gejala heteroskedastisitas. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,920 berada pada rentang DU dan 4-DU, sehingga tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Konstanta	9,260	5,399	-	1,715	0,090	-
DPK	0,308	0,120	0,228	2,559	0,012	Signifikan
FDR	3,118	0,520	0,481	5,990	0,000	Signifikan
NPF	-0,446	0,154	-0,255	-2,900	0,005	Signifikan
BOPO	-6,477	0,766	-0,624	-8,458	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$LN_Y = 9,260 + 0,308LN_X1 + 3,118LN_X2 - 0,446LN_X3 - 6,477LN_X4 + e$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa DPK dan FDR memiliki arah pengaruh positif terhadap ROA, sehingga peningkatan kedua variabel tersebut cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Sebaliknya, NPF dan BOPO memiliki arah pengaruh negatif terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah dan biaya operasional cenderung menurunkan profitabilitas. Nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih kecil dari 0,05, sehingga DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Koefisien Determinasi dan Uji Simultan

Uji koefisien determinasi dan uji F dilakukan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan profitabilitas serta menguji pengaruh variabel independen secara simultan. Hasil koefisien determinasi dan uji F disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi Dan Uji F

Pengujian	Nilai
R	0,810
R Square	0,657
Adjusted R Square	0,639
Std. Error of the Estimate	0,64521
F hitung	38,252
Sig. F	0,000

Berdasarkan Tabel 4, nilai Adjusted R Square sebesar 0,639 menunjukkan bahwa DPK, FDR, NPF, dan BOPO mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 63,9%, sedangkan sisanya 36,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai F hitung sebesar 38,252 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2023–2025.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, baik secara parsial maupun simultan. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Sig.	Arah Pengaruh	Keputusan
H1	DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA	0,012	Positif	Diterima
H2	FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA	0,000	Positif	Diterima
H3	NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA	0,005	Negatif	Diterima
H4	BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA	0,000	Negatif	Diterima
H5	DPK, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA	0,000	Simultan	Diterima

Berdasarkan Tabel 5, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. DPK dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan cenderung meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sehingga peningkatan pembiayaan bermasalah dan biaya operasional cenderung menurunkan profitabilitas. Secara simultan, DPK, FDR, NPF, dan BOPO juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2023–2025.

Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa peningkatan DPK cenderung diikuti oleh peningkatan ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula sumber dana yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan. Dana yang dihimpun dari giro, tabungan, dan deposito dapat disalurkan ke sektor produktif sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba bank. Dengan demikian, DPK menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode 2023–2025. Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi intermediasi bank syariah berjalan secara efektif sehingga dana yang berhasil dihimpun mampu dikonversi menjadi aset produktif yang menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa bank berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan produktif (Abas et al., 2025). Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (Fitriana et al., 2024; Sari et al., 2024; Sriyono et al., 2023). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Annisa et al., 2023). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh DPK terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang beragam pada berbagai penelitian sehingga memerlukan pengujian pada konteks dan periode penelitian yang berbeda.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan FDR cenderung meningkatkan ROA. FDR

menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. Semakin optimal penyaluran dana yang dilakukan, maka semakin besar peluang bank memperoleh pendapatan dari aktivitas pembiayaan. Dalam penelitian ini, FDR yang berpengaruh positif menunjukkan bahwa fungsi intermediasi Bank Umum Syariah berjalan cukup baik dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa rasio keuangan dapat memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan mengenai kemampuan bank dalam mengelola dana dan menjaga prospek kerjanya (Azizah, 2024). Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (Regianingsih et al., 2025; Regina, 2024; Widodo et al., 2025).

Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 diterima. Arah koefisien yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan NPF cenderung menurunkan ROA. NPF mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi nilai NPF, maka semakin besar risiko pembiayaan yang tidak dapat ditagih atau tidak berjalan lancar. Kondisi tersebut dapat mengurangi pendapatan bank karena pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan hasil sesuai harapan. Selain itu, tingginya pembiayaan bermasalah juga dapat meningkatkan beban pencadangan kerugian sehingga berdampak pada penurunan laba. Tingginya NPF juga dapat mengganggu perputaran modal kerja bank syariah. Kondisi tersebut mendorong bank untuk melakukan evaluasi kinerja dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan baru sampai tingkat NPF dapat ditekan (Nasution et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen risiko yang menekankan pentingnya pengelolaan risiko pembiayaan untuk menjaga kualitas aset dan kinerja keuangan bank (Farid et al., 2021). Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA karena pembiayaan bermasalah dapat meningkatkan risiko kerugian dan menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Ramayani et al., 2024; Sari et al., 2021).

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H4 diterima. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan BOPO cenderung menurunkan ROA. Koefisien regresi BOPO yang bernilai negatif dengan nilai absolut lebih besar dibandingkan variabel independen lainnya menunjukkan bahwa perubahan efisiensi operasional berkaitan erat dengan perubahan profitabilitas Bank Umum Syariah dalam model penelitian ini. Temuan tersebut mengindikasikan pentingnya pengendalian biaya operasional agar peningkatan pendapatan operasional dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap profitabilitas bank.

BOPO mencerminkan tingkat efisiensi operasional bank. Semakin tinggi BOPO, maka semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan dibandingkan pendapatan operasional yang diperoleh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bank belum mampu mengelola biaya secara efisien, sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Sebaliknya, BOPO yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu menekan biaya operasional dan mengoptimalkan pendapatan

untuk meningkatkan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan *Efficiency Structure Theory* yang menjelaskan bahwa bank yang lebih efisien dalam menjalankan kegiatan operasional cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi (Sarmigi et al., 2025). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (Ningsih et al., 2024; Regina, 2024; Tamin et al., 2022).

Pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H5 diterima. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,639 menunjukkan bahwa keempat variabel independen mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 63,9%, sedangkan sisanya sebesar 36,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana, tetapi juga oleh efektivitas penyaluran pembiayaan, kualitas pembiayaan, dan efisiensi operasional. DPK dan FDR berperan dalam mendorong peningkatan profitabilitas melalui penghimpunan dan penyaluran dana. Sementara itu, NPF dan BOPO perlu dikendalikan karena peningkatannya dapat menurunkan laba bank.

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, tetapi merupakan hasil keterkaitan antara kemampuan bank dalam menghimpun dana, menyalurkan pembiayaan secara optimal, menjaga kualitas pembiayaan, serta mengendalikan efisiensi operasional. Oleh karena itu, pengelolaan keempat aspek tersebut secara terpadu menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan demikian, pengelolaan DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara terpadu menjadi penting bagi Bank Umum Syariah dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, risiko pembiayaan, dan efisiensi operasional secara bersama-sama dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Hafiz et al., 2025; Rahayu et al., 2025; Widodo et al., 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), baik secara parsial maupun simultan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penghimpunan dana dan optimalisasi penyaluran pembiayaan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, sedangkan peningkatan pembiayaan bermasalah dan biaya operasional cenderung menurunkan profitabilitas Bank Umum Syariah.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Bank Umum Syariah perlu memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga, mengoptimalkan penyaluran pembiayaan, mengendalikan pembiayaan bermasalah, serta meningkatkan efisiensi operasional untuk mendukung peningkatan profitabilitas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel yang masih terbatas pada faktor internal bank, periode pengamatan yang hanya mencakup tahun 2023–2025, serta jumlah observasi yang berkurang dari 120 menjadi 85

observasi setelah dilakukan penanganan *outlier* dan transformasi logaritma natural (Ln) untuk memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel internal maupun eksternal yang relevan dengan profitabilitas Bank Umum Syariah serta memperluas periode pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Abas, Y., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2025). Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Loan* (NPL), dan Indeks Keyakinan Konsumen terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 25(5). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/65162>
- Abdullah, I., Sulaiman, S., Mukrima, N. A., & Kahar. (2025). Influence quality service employee to loyalty customers at BRI Bank Tassililu Unit Subdistrict West Sinjai. *Income Journal of Economics Development*, 5(1), 16–26. <https://doi.org/10.54065/ijed.5.1.2025.352>
- Agustin, H. (2021). Teori bank syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Ainiah, P., & Sriyana, J. (2024). Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 401–412. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11901>
- Annisa, & Sari, L. W. (2023). Pengaruh total aset, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *JABEL: Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.149>
- Aryati, A., Junaidi, J., & Putra, R. A. (2023). Financial development and economic growth: Evidence from Indonesia before and after the COVID-19 pandemic. *Economy of Regions*, 19(4), 1263–1274. <https://doi.org/10.17059/ekon.reg.2023-4-23>
- Azhari, A., & Satriana, D. (2025). Pengaruh DPK, CAR terhadap ROA dengan FDR sebagai variabel intervening pada BPRS Sumatera Barat. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6691–6700. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1688>
- Azizah, S. N. (2024). Analisis pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 10(1), 45–57. <https://doi.org/10.25134/jrka.v10i1.9719>
- Chairunisa, M., & Isyanto, P. (2025). Pengaruh BOPO terhadap ROA, ROE pada PT Bank Jago di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 714–723. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.5805>
- Farid, M., & Azizah, W. (2021). Manajemen risiko dalam perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(2), 67–80. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1184>
- Fitriana, D., K, K. C. Y., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *profitability* bank syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan*

- Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiz, A. P., Hamzah, M. M., & Safitri, S. J. J. S. (2025). Pengaruh rasio CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2023. *Margin: Journal of Islamic Banking*, 5(1), 41–62. <https://doi.org/10.30631/margin.v5i1.3000>
- Khoiriyah, S., & Wirman. (2021). Pengaruh NPF dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 69–85. <https://doi.org/10.32507/ajei.v12i1.951>
- Lestikasari, F., Zaman, B., & Linawati, L. (2023). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 8, pp. 460–469). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/3574/2916>
- Maharani, N. S., & Trishananto, Y. (2025). Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA dengan CAR sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019–2023. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2), 113–122. <https://doi.org/10.35384/jkp.v21i2.692>
- Nasution, S., & Siregar, P. A. (2023). Analisis kinerja perbankan syariah 2018–2022 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1120–1127. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3264>
- Ningsih, P. T. S., Gusvarizon, M., & Yudistira, B. B. (2024). Analisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA). *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2178>
- Nurdiwaty, D., & Linawati, L. (2021). *Akuntansi syariah*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nurmayanti. (2022). BJB Syariah kantong laba bersih Rp21,9 miliar di 2021. *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4926456/bjb-syariah-kantongi-laba-bersih-rp-219-miliar-di-2021>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan publikasi keuangan perbankan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>
- Pradana, D. P. E., Zaman, B., & Solikah, M. A. (2025). Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA bank konvensional di BEI. *Prosiding Simposium Nasional Manajemen dan Bisnis*, 4, 1148–1157. <https://doi.org/10.29407/byt8gt58>
- Putri, M. R., & Sukmaningrum, P. S. (2022). Productivity determinants of Islamic banks in Indonesia: Two-stage Malmquist Productivity Index. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.22219/jes.v7i1.17365>
- Rahayu, I. V., & Nurfahmiyati. (2025). Pengaruh NPF, DPK, dan inflasi terhadap ROA Bank Muamalat tahun 1998–2024. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 5(2), 301–308. <https://doi.org/10.29313/bcses.v5i2.20837>

- Rahmadani, K. (2024). Penurunan laba Bank BJB Syariah kuartal I 2024, tantangan profitabilitas dan peluang pertumbuhan di tengah ekonomi yang berubah. *Hukama News*. <https://www.hukamanews.com/bisnis/46012697682/penurunan-laba-bank-bjb-syariah-kuartal-i-2024-tantangan-profitabilitas-dan-peluang-pertumbuhan-di-tengah-ekonomi-yang-berubah>
- Ramayani, Rahmani, N. A. B., & Jannah, N. (2024). Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return on Assets* dengan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel intervening pada perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2017–2021. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 298–311. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.152>
- Regianingsih, S. A. D., & Sholahuddin, M. (2025). Analisis pengaruh *mudharabah financing*, *qardh financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 314–330. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1092>
- Regina, F. (2024). Pengaruh FDR dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(6), 754–762. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1618>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39655/uu-no-21-tahun-2008>
- Romadona, K., & Manjaleni, R. (2024). Analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2018–2022. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 1117–1131. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3691>
- Sakti, D. T., & Tandean, V. A. (2024). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019–2023. *JAIMO: Journal Accounting International Mount Hope*, 2(3), 289–300. <https://doi.org/10.61696/jaimo.v2i3.366>
- Salsabilla, A., Sinaga, R. N., Nasution, S. Z. A. P., Musyafa, F., & Hasibuan, M. M. P. (2023). Pengaruh CAR, NPF, BOPO terhadap ROA Bank Syariah Indonesia (2019–2023). *Al-Ihsan: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Syariah*, 1(2). <https://doi.org/10.65256/81gs8q82>
- Sari, R. M., Aulia, F. U., Anami, I. N., & Salsabila, A. (2021). Pengaruh pembiayaan ijarah, *Non-Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Unit Usaha Syariah tahun 2018–2020. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 12–28. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.286>
- Sari, Y., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh DPK, CAR, dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.108>
- Sarmigi, E., Wahyuni, E. S., Sumanti, E., Bustami, & Azhar. (2025). Enhancing profitability through margin optimization, credit provision, and operational cost reduction in state-owned banking companies. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 25–43. <https://doi.org/10.34010/jra.v17i1.15428>

- Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial inclusion and economic growth linkage: Some cross-country evidence. *Journal of Financial Economic Policy*, 10(3), 369–385. <https://doi.org/10.1108/JFEP-11-2016-0073>
- Septiatin, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah periode 2016–2020. *Daya Saing: Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 24(1), 80–92. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v24i1.18137>
- Simamora, N. (2023). Bank BJB Syariah akan IPO tahun depan. *Kontan.co.id*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-bjb-syariah-akan-ipo-tahun-depan>
- Sriyono, Dewi, A. T. T., Hidayati, F. N., & Maulida, R. R. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), risiko likuiditas, dan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas BSI KCP Gajah Mada: Literature review. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 3(1), 83–102. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v3i1.1781>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Edisi ke-5). Alfabeta.
- Tamin, M., Hilmi, Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016–2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1). <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>
- Widodo, D. A., Usman, Oktavia, V., & Safitri, M. (2025). Peran *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 14(3), 1397–1409. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3246>
- Wijaya, I. U. (2022). The effect of fintech on the financial performance of sharia banking. *JEKAMI: Journal of Accounting*, 2(2), 56–64. <https://doi.org/10.54065/jekami.2.2.2022.144>
- Zakiah, F. R., Sisdianto, E., & Rahman, T. (2026). Pengaruh credit crunch dan dana pihak ketiga terhadap financial performance ratio pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Journal Social Society*, 6(2), 1112–1124. <https://doi.org/10.54065/jss.6.2.2026.1204>